BANK BPD DIY

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)

Nama Bank : PT Bank BPD DIY
Posisi Laporan : Triwulan II 2025

(dalam juta rupiah)

No	Nama Komponen	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
***HIGH QUALITY LIQUID ASSET* (HQLA)**					
1	**Total High Quality Liquid Asset (HQLA)**		3.628.479		3.098.603
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:		482.035		473.032
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	6.954.838	347.742	6.840.718	342.036
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	1.342.936	134.294	1.309.962	130.996
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	-	3.075.165	-	2.158.440
	a. Simpanan operasional	751.774	37.589	725.631	36.282
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	5.337.085	3.037.576	4.535.670	2.122.159
4	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
5	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:		98.247		193.745
	a. Arus kas keluar lainnya terkait transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. Arus kas keluar lainnya terkait peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar lainnya terkait kehilangan Pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	258.228	43.520	480.688	131.831
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	817.641	54.727	650.049	61.914
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		3.655.448		2.825.217
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
6	**Pinjaman dengan Agunan (Secured Lending)**		-		-
7	**Tagihan berdasarkan Pihak Lawan (Counterparty)**		3.552.883		3.633.647
8	**Arus Kas Masuk Lainnya**		104.239		110.494
			*TOTAL ADJUSTED VALUE**		*TOTAL ADJUSTED VALUE**
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		3.657.122		3.744.140
	TOTAL HQLA		3.628.479		3.098.603
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		913.862		2.825.217
	LCR (%)		**397%**		**439%**

**Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

ANALISIS

Hasil perhitungan *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* Bank BPD DIY triwulan 2 Tahun 2025 adalah sebesar 397%, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Rata-rata total HQLA triwulan 2 tahun 2025 sebesar Rp 3.628.479 juta. HQLA triwulan 2 Tahun 2025 terdiri dari jumlah kas dan setara kas sebesar Rp359.455 juta, penempatan Bank Indonesia sebesar Rp 2.541.119 juta, Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dalam rupiah dan valuta asing sebesar Rp727.906 juta dan total surat berharga Level 2A dan Level 2B nihil.
2. *Net Cash Outflow* (Arus Kas Keluar Bersih) adalah sebesar Rp913.862 juta terdiri dari :
   a. Jumlah Arus Kas Keluar adalah sebesar Rp3.128.475 juta.
      Pos terbesar Arus Kas Keluar pada triwulan 1 Tahun 2025 berasal dari jumlah penarikan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Rp3.075.165 juta. Jumlah penarikan simpanan nasabah perorangan sebesar Rp482.035 juta sedangkan jumlah penarikan terkait arus kas keluar lainnya (*Additional Requirement*) mencapai Rp98.247 juta.
   b. Jumlah Arus Kas Masuk adalah sebesar Rp 3.657.122 juta.
      Pos terbesar Arus Kas Masuk pada triwulan 2 Tahun 2025 berasal dari pos Tagihan berdasarkan pihak lawan *Counterparty* yang berasal dari Lembaga Jasa keuangan sebesar Rp 3.473.573 juta diikuti Nasabah perorangan sebesar Rp 76.714 juta serta nasabah Usaha Mikro dan usaha kecil sebesar Rp2.597 juta.
3. Manajemen Likuiditas.
   Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Bank terus memperkuat koordinasi dengan Pemda DIY dalam pengelolaan dana lembaga. Bank BPD DIY selalu melakukan pemantauan dan menjaga kondisi likuiditas yang cukup serta mempertahankan likuiditas ditengah pemulihan ekonomi nasional yang terus berlanjut.